

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini didasari oleh rasa ingin tahu penulis perihal pengaruh pembelajaran tari kreatif terhadap perkembangan psikomotorik anak usia 5-6 tahun di TK X Purwakarta. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen subjek tunggal atau *single subject research*. Menurut Sunanto, penelitian subjek tunggal merupakan penelitian yang tahap penelitiannya menggunakan desain eksperimen untuk mengetahui pengaruh suatu perilaku terhadap pergantian tingkah laku seseorang (Sunanto, Takeuchi, & Nakata, 2006). Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk menjawab atau mengetahui dominasi suatu intervensi tertentu terhadap lainnya dalam kondisi yang teratasi (Sugiyono, 2009). Rosnow dan Rosenthal mengatakan bahwa terdapat dua macam desain penelitian eksperimen, yaitu desain kelompok dan subyek tunggal (Sunanto, Takeuchi, & Nakata, 2006).

Penelitian ini menggunakan desain yang memiliki tiga tahap yaitu A-B-A dengan pola 3-5-3 untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran tari kreatif pada perkembangan psikomotorik anak usia dini. Desain tersebut memiliki artian, (A) untuk kondisi *baseline*, (B) berarti tahap intervensi, dan (A') adalah pengulangan kondisi *baseline* (Sunanto, Takeuchi, & Nakata, 2006).

3.2 Subjek Penelitian

Kajian penelitian ini melibatkan subjek sebanyak 6 anak dengan rentang usia 5-6 tahun di TK Purwakarta. Berikut adalah informasi mengenai anak yang menjadi subjek penelitian.

Tabel 3. 1
Data Subjek Penelitian

NO	Inisial Subjek	Jenis Kelamin
----	----------------	---------------

1.	KSM	Perempuan
2.	SAA	Laki-laki
3.	KRM	Laki-laki
4.	MLP	Perempuan
5.	AHD	Laki-laki
6.	IRA	Laki-laki

3.3 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang harus dilakukan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengenali permasalahan yang akan diteliti.
 - b. Menentukan variabel penelitian.
 - c. Studi pustaka terhadap variabel yang akan diteliti
 - d. Menentukan kelas dan sampel penelitian dan memilih intervensi terhadap subjek yang akan dikaji.
 - e. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian.
 - f. Penetapan instrumen penelitian.
 - g. Perbaikan instrumen.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Melakukan kegiatan *pretest* pada subjek penelitian.
 - b. Melaksanakan intervensi pada subjek penelitian.
 - c. Melakukan *post-test* pada subjek penelitian.
3. Tahap Akhir
 - a. Pengelolaan data dan analisis data hasil penelitian.
 - b. Menyusun ketetapan hasil penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam mengkaji sebuah peristiwa tentunya membutuhkan alat ukur untuk dijadikan patokan atau tolak ukur sehingga hasil penelitian memiliki validitas yang teruji. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan melalui pengamatan dan

pengukuran terhadap suatu kejadian atau fenomena (Sugiyono, 2009). Cara pengumpulan data yang akan digunakan dalam kajian penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui sejauh mana capaian perkembangan psikomotorik pada anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah mendapat perlakuan pembelajaran tari kretaif. Dalam pelaksanaannya, subjek akan diberi tes setiap pertemuan yang berupa *baseline* dan intervensi. Tes dilakukan secara praktik langsung agar dapat membandingkan keadaan anak sebelum dan sesudah pemberian perlakuan, sehingga data yang diperoleh akan menjadi lebih akurat dan terstruktur.

Tabel 3. 2
Butir-butir Instrumen Asesmen Aspek Psikomotorik

Indikator	Butir Instrumen	Hasil			
		1	2	3	4
1.1.1 Kesadaran posisi (penghayatan tubuh)	1.1.1.1 Anak dapat menunjukkan tangan kanan dan kiri				
	2.2.1.2 Anak mampu menundukkan kepala dan mengangkatnya				
2.2.2 Identifikasi rasa kontraksi dan relaksasi otot	2.2.2.1 Anak dapat mengepal dan membuka tangan				
	2.2.2.2 Anak dapat menekuk lutut kemudian meluruskannya				
2.2.3 Keseimbangan gerak	2.2.3.1 Anak dapat melompat dengan satu kaki				
	2.2.3.2 Anak dapat berjalan dengan membawa benda di atas kepalanya				

Adaptasi dari (Yuwono, 2020, pp. 87-89)

Keterangan:

1 = Belum Berkembang (BB)

2 = Mulai Berkembang (MB)

3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

- Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya akan bekerja sesuai dengan data yaitu fakta dari dunia kenyataan yang didapat melalui teknik observasi (Sugiyono, 2009). Selanjutnya Marshall menyatakan bahwa dengan observasi, maka peneliti mempelajari secara langsung berbagai perilaku serta makna dari perilaku yang ditemukannya (Sugiyono, 2009). Tahap ini dilakukan saat awal kegiatan intervensi dengan sintaks tari kreatif “WEDCFORTING” (Wulandari, et al., 2021). Berikut ini kisi-kisi pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Pengamatan Tari Kreatif

Variabel	Sub Variabel	Aspek yang diamati	Indikator	Hasil			
				1	2	3	4
<i>Warming Up</i> (pemanasan)	Anak dapat bergerak sesuai dengan tema dan diberikan kebebasan bergerak.	Identifikasi rasa kontraksi dan relaksasi otot	Anak dapat mengikuti tahapan pemanasan, seperti berjalan mengikuti garis lurus, jalan di tempat, meregangkan tangan dan kaki.				
<i>Exploring</i>	Melakukan	Keseimbangan	Anak dapat				

(eksplorasi)	eksplorasi gerakan yang telah diamati di tahap sebelumnya.	n gerak	menunjukkan gerakan yang distimulus melalui video dan gambar, seperti gerakan kuda lompat, berputar, lari.				
<i>Developing skill</i> (mengembangkan gerak)	Mengembangkan gerakan yang telah dibuat dengan memberi tempo hitungan 1-8 dan pola lantai.	Identifikasi rasa kontraksi dan relaksasi otot	Anak dapat bergerak dengan ketukan 1x8				
<i>Creating</i> (membuat)	Anak dibagi menjadi kelompok kecil untuk membuat gerakan, kemudian guru mengaitkan dengan aspek psikomotorik.	Keseimbangan	Anak mampu menciptakan gerakan bersama kelompok dengan unsur psikomotorik				
<i>Form</i>	Anak diberi	Kesadaran	Anak dapat				

(membentuk)	kesempatan untuk mempraktekan gerak yang telah disusun dari awal hingga akhir dengan musik.	posisi (penghayatan tubuh)	mengurutkan gerakan yang telah disusun dari awal hingga akhir dengan musik				
<i>Presenting</i> (menampilkan)	Tiap kelompok menampilkan hasil gerak tarinya di depan teman kelas	Kesadaran posisi (penghayatan tubuh)	Anak dapat menampilkan gerakan tari kreatif yang telah disusun di depan kelas				

Adaptasi dari (Wulandari, et al., 2021, p. 63)

- Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang tersimpan dalam bentuk dokumen seperti catatan harian, arsip foto kegiatan, rekaman suara, dan material lainnya. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai bukti dalam menguatkan hasil penelitian. Lebih lanjut, peneliti juga harus memiliki sensibilitas dalam mengartikan dokumen yang akan dipakai sehingga dokumen tersebut menjadi memiliki makna dalam proses pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

Tahapan analisis data di sebuah penelitian kuantitatif dilakukan setelah pengumpulan seluruh data subjek atau narasumber (Sugiyono, 2009). Kegiatan ini berupa pengelompokan data menurut variabel dan responden, mentabulasi data, penyajian data, melakukan perhitungan dengan rumus untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2009). Pada penelitian eksperimen dengan subjek tunggal ini menggunakan statistik

deskriptif untuk mengetahui pengaruh atau dampak pembelajaran tari kreatif pada perkembangan psikomotorik anak usia dini (Sunanto, Takeuchi, & Nakata, 2006).

Nilai pada *baseline-1* dijadikan sebagai nilai *pretest* sementara untuk *baseline-2* adalah nilai *posttest*. Untuk setiap butir instrumen diberi nilai dari skala 1-4. Hal ini dijabarkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

Tabel 3. 4
Bobot Skor Penilaian Perkembangan

Keterangan	Skor
Belum Berkembang (BB)	1
Mulai Berkembang (MB)	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Setelah pemberian skor, kemudian dilakukan tahapan berikutnya yakni pemberian nilai melalui perhitungan rumus untuk mengetahui hasil dari setiap kegiatan yang telah dilakukan oleh subjek penelitian. Berikut rincian rumus yang digunakan:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai persentase yang dicapai

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal tes

100% = Nilai persentase tetap

Lebih lanjut, kemampuan psikomotorik subjek diklasifikasikan kedalam berbagai kategori seperti berikut ini.

Tabel 3. 5
Pedoman Penilaian Subjek

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
< 54	Sangat Rendah
55 - 59	Rendah
60 - 75	Sedang
76 - 85	Tinggi
86 - 100	Sangat Tinggi

3.5.1 Analisis Dalam Kondisi

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perubahan data pada kondisi ketika melakukan *baseline* maupun intervensi (Sunanto, Takeuchi, & Nakata, 2006). Selanjutnya, komponen-komponen yang dianalisis dalam hal ini yaitu,

a. Panjang kondisi

Panjang kondisi adalah banyaknya data dan sesi dalam suatu kondisi atau fase.

b. Kecenderungan arah

Kecenderungan arah data dapat memberi gambaran perilaku subjek penelitian dengan menggambarkan garis lurus yang melewati semua data.

c. Tingkat stabilitas

Ini menunjukkan tingkat homogenitas data dalam suatu kondisi dengan melihat rentang persentase 50% di atas dan di bawah *mean*.

d. Tingkat perubahan

Hal ini menyajikan besarnya perubahan antara dua data melalui perhitungan selisih suatu kondisi.

e. Jejak data

Jejak data adalah pergantian dari satu data ke data yang lain dalam suatu kondisi.

f. Rentang

Rentang merupakan jarak antara data pertama dan data terakhir.

3.5.2 Analisis Antarkondisi

Adapun terdapat analisis antarkondisi yang memiliki komponen untuk dianalisis adalah sebagai berikut (Sunanto, Takeuchi, & Nakata, 2006).

- a. Variabel yang diubah
Analisis data ditekankan pada efek atau pengaruh intervensi terhadap subjek penelitian.
- b. Perubahan kecenderungan arah dan efeknya
Dalam analisis antarkondisi, penelitian menunjukkan perubahan arah grafik antara kondisi *baseline* dan intervensi yang disebabkan oleh perlakuan.
- c. Perubahan stabilitas dan efeknya
Stabilitas data menunjukkan perubahan data dan apabila stabil maka arahnya mendatar, meningkat, menurun secara konsisten.
- d. Perubahan level data
Perubahan level data digunakan untuk mengetahui seberapa besar data berubah dan selisih diantara kondisi *baseline* dan intervensi.
- e. Data yang *overlap*
Data *overlap* adalah adanya data yang sama pada dua kondisi. Data yang tumpang tindih tidak menunjukkan perubahan antara *baseline* dan intervensi.